

DAFTAR PUSTAKA

- David, J., & Abdurrahman, T. (2021). Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max*) terhadap Amelioran di Lahan Salin. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 49(3), 259-265.
- Kinasih, M. E., Zubaidah, S., & Kuswantoro, H. (2017). Karakter morfologi daun galur kedelai hasil persilangan varietas introduksi dari Korea dengan Argomulyo. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)* (pp. 319-329).
- Kisman, K., Yakop, U. M., Dewi, S. M., & Al Idrus, F. (2022). Respons pertumbuhan vegetatif tiga genotipe kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) berbiji besar pada kondisi cekaman kekeringan. *Prosiding SAINTEK*, 4, 254-266.
- Lestari, P., Putri, R. E., Rineksane, I. A., Handayani, E., Nugroho, K., & Terryana, R. T. (2021). Keragaman genetik 27 aksesi kedelai (*Glycine max* L. Merr.). Introduksi subtropis berdasarkan marka ssp. *Vegetalika*, 10(1), 1-17.
- Marliah, A., Hidayat, T., & Husna, N. (2012). Pengaruh Varietas Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Kedelai [*Glycine Max* (L.) Merrill]. *Jurnal Agrista*, 16(1), 22-28.
- Munawaroh, L., Kalsum, U., Laksono, P. B., & Siallagan, I. (2020). Respon Tanaman Kedelai Varietas Ceneng Pada Intensitas Cahaya Berbeda. *Jurnal Pertanian Presisi (Journal of Precision Agriculture)*, 2(2), 98-112.
- Nurcahya, S. B., Mantri, Y. M., & Hatimatunnisan, H. (2022). Analisis Potensi Porang Sebagai Pengganti Beras Untuk Ketahanan Pangan Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial (Jagaddhita)*, 1(1), 22-35.
- Nurdika, A. A. H., & Nurcahyanti, S. D. (2019). Enkapsulasi Benih Kedelai Menggunakan Pseudomonas Fluorescens Dengan Bahan Pembawa Kompos Untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun. *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)*, 1(2), 229-244.
- Rahayu, A. D., & Suharsi, T. K. (2015). Pengamatan uji daya berkecambah dan optimalisasi substrat perkecambahan benih kecipir [*psophocarpus tetragonolobus* L.(dc)]. *Buletin Agrohorti*, 3(1), 18-27.

- Razi, F., Nura, N., & Zuyasna, Z. (2022). Karakterisasi dan Hubungan Kekerabatan Beberapa Varietas Unggul Kedelai Adaptif Dataran Rendah di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 70-79.
- Riono, Y., Yusuf, E. Y., & Rosmida, R. (2023). Dampak poc tandan kelapa terhadap produksi dan pertumbuhan kedelai (*Glycine max l.*) Di media gambut. *Jurnal Agroteknologi (Agronus)*, 2(01), 22-31.
- Supriadi, S. (2018). Inovasi Perlakuan Benih dan Implementasinya untuk Memproduksi Benih Bermutu Tanaman Rempah dan Obat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 37(2), 71-80.
- Tambunan, S. B., Afkar, A. (2019). Pertumbuhan berbagai varietas kedelai (*Glycine max l. Merril*) pada tanah ultisol kabupaten aceh tenggara. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 7(2), 146-149.
- Taufiq, A., & Sundari, T. (2012). Respons Tanaman Kedelai Terhadap Lingkungan Tumbuh. *Buletin Palawija*, (23), 225870.
- Wiradarma, I. G. A. A., Yuliadhi, K. A., & Widaningsih, D. (2018). Efikasi Insektisida Imidakloprid 25% terhadap Struktur Populasi (*Myzus persicae* SULZER) dan Musuh Alami pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*). *Agroekoteknologi Tropika*, 7(4), 489-498.